

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

Daerah Banjarmasin memang cukup terkenal dengan kota bernuansa Islam dan dijuluki kota religi. Beberapa destinasi wisata Banjarmasin yang cukup terkenal diantaranya Taman Siring 0.KM, Pasar Terapung sebagai salah satu ikon kota, Masjid Sultan Suriansyah yang telah berdiri sejak abad 16 Masehi, Pasar Intan Martapura, Pulau Kembang, dan beberapa lainnya yang sangat potensial dikembangkan ke konsep halal.

Kota Banjarmasin adalah [ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia](#). Banjarmasin yang dijuluki *Kota Seribu Sungai* ini memiliki wilayah seluas 98,46 km<sup>2</sup> yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan, dan lain-lain.

Kota Banjarmasin memiliki berbagai objek wisata, baik wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner, maupun wisata pendidikan, yaitu:

1. Masjid Sultan Suriansyah (1526) terletak di tepi Sungai Kuin
2. Komplek Makan Sultan Suriansyah
3. Komplek Makam Pangeran Antasari
4. Meseum Wasaka
5. Kubah Suri Mufti
6. Pasar Terapung Muar Kuin, salah satu anak Sungai Barito
7. Pasar Terapung Lok Baintan

8. Taman Agro Wisata PKK Banjar Bungas

9. Patung Bekantan

10. Menara Pandang

11. Taman Siring Sungai Martapura yang terletak di tengah kota Banjarmasin, berseberangan dengan Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

Dengan banyaknya wisata yang ada di Banjarmasin yang terkenal adalah Siring, Menara Pandang, Patung Bekantan, Taman Kamboja.

Berikut daftar Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

1) Nama : Mazidah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. K. Besar II RT.06/RW.01

Menurut hasil wawancara dengan Mazidah jurusan Ekonomi Syariah, tempat wisata di Banjarmasin yang biasa dikunjungi adalah Siring dan Kamboja yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah *Restaurant* dan Tempat Wisata dikarenakan dengan adanya wisata halal bisa merasakan kuliner lokal secara halal dan tidak takut dengan adanya makanan yang mengandung unsur *mudharat* dan juga meningkatkan nilai-nilai religius dengan cara yang menyenangkan sehingga sangat setuju jika wisata halal dikembangkan di Banjarmasin dikarenakan dapat mengembangkan budaya dan nilai-nilai islami yang di zaman sekarang mulai

pudar. Partisipasi mengenai pengembangan wisata halal yaitu dalam bentuk tenaga, buah pikiran, serta ketrampilan. Sarannya agar segera dilaksanakan karena wisata halal sangat bagus untuk dikembangkan di Banjarmasin.<sup>1</sup>

2) Nama : Muhammad Ahsan

Jurusan : Perbankan Syariah

Semester : V (Lima)

Alamat : Jl. Melayu Darat Gang 14 Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Muhammad Ahsan jurusan Perbankan Syariah, tempat wisata yang biasa dikunjungi adalah Menara Pandang yaitu kurang lebih satu minggu sekali. Wisata halal yang lebih utama dikembangkan adalah *Restaurant* dikarenakan *restaurant* merupakan tempat makan maka harus dijamin kehalalannya. Sangat setuju terhadap rencana pengembangan wisata halal di Banjarmasin dimana Banjarmasin merupakan kota agamis. Partisipasi terhadap rencana pengembangan wisata halal yaitu dengan ikut mempromosikan. Saran untuk pemerintah daerah dan dinas pariwisata adalah agar cepat dikembangkan sehingga wisatawan luar daerah bisa lebih banyak berkunjung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mazidah, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019.

<sup>2</sup> Muhammad Ahsan, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019.

3) Nama : Deni Ariyanto

Jurusan : Perbankan Syariah

Semester : VI (Enam)

Alamat : Jl. Ir. Phm. Noor Komp. Baruh Batuah RT.09/RW.04

Menurut hasil wawancara dengan Deni Ariyanto jurusan Perbankan Syariah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu sekitar satu minggu sekali berkunjung. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan yaitu *Restaurant* dikarenakan tempat ini lebih banyak bahaya yang berakibat dosa. Sangat setuju terhadap rencana pengembangan wisata halal dikarenakan salah satu cara menegakkan nilai-nilai Islam. Persepsi atau pandangan sebagai mahasiswa UIN adalah sangat mendukung, dikarenakan kita sebagai penduduk dengan mayoritas muslim di Indonesia lebih tepatnya di Banjarmasin memang seharusnya kita tegakkan nilai-nilai Islam. Partisipasi terhadap pengembangan wisata halal yaitu ketika finansial saya mencukupi akan berpartisipasi dengan finansial dan apabila tidak mencukupi akan berpartisipasi dengan jasmani.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Deni Ariyanto, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 11 Juli 2019

- 4) Nama : Redha Laily  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : III (Tiga)  
Alamat : Jl. Sepakat Pemurus Dalam

Menurut hasil wawancara dengan Redha Laily jurusan Ekonomi Syariah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama dikembangkan adalah Tempat Wisata dikarenakan kebanyakan orang sudah mengetahui siring sehingga sangat cocok untuk dikembangkan kembali. Sangat setuju jika dikembangkan di Banjarmasin dikarenakan mayoritas di Banjarmasin lebih banyak umat Islam. Partisipasi terhadap rencana tersebut adalah akan ikut meramaikan dan membantu mengembangkan tempat tersebut. Sarannya adalah agar cepat dilaksanakan dan dikembangkan agar tercapainya wisata halal tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Redha Laily, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 11 Juli 2019

- 5) Nama : Mahmudah  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester : III (Tiga)  
Alamat : Desa Anjir Serapat Muara

Menurut hasil wawancara dengan Mahmudah jurusan Perbankan Syariah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring dan Pasar Terapung yaitu satu tahun sekali berkunjung di tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama dikembangkan di Banjarmasin adalah Tempat Wisata dan *Restaurant* dimana pasar terapung adalah salah satu contohnya pasar yang unik dan khas di Kalimantan Selatan. Sangat setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin dan akan ikut mendukung apabila dikembangkan dikarenakan mayoritas agama di Banjarmasin adalah Islam dan makanan halal tidak hanya aman tetapi juga baik untuk tubuh sehingga tidak hanya bermanfaat untuk agama Islam tetapi juga agama lain. Partisipasi terhadap wisata halal yaitu ikut mengenalkan budaya dan wisata di Kalsel kepada teman-teman yang belum tau dan juga mempromosikan di media sosial. Sarannya adalah agar tetap menjaga kelestarian dan kebersihan wilayah tempat dikembangkannya tempat wisata yaitu dengan menyiapkan bak sampah yang cukup.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Mahmudah, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019

**b. Fakultas Syariah**

- 1) Nama : Noviasari  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jl. Pandu 1 Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Noviasari jurusan Hukum Ekonomi Syariah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring Menara Pandang dan Taman Kamboja yaitu satu bulan sekali berkunjung ke tempat tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah *Restaurant* karena belum ada di Banjarmasin seperti tempat restaurant berbusana religi contohnya pengunjungnya harus mengenakan jilbab dan ada tempat terpisah antara laki-laki dan perempuan bagi yang belum menikah. Sangat setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin karena bisa menambah wawasan bagi masyarakat yang berkunjung di tempat wisata. Partisipasinya yaitu dengan mengajak teman-teman mengunjungi wisata tersebut, sarannya adalah agar segera dikembangkan karena di Banjarmasin belum ada tempat wisata halal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Novia Sari, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 12 Juli 2019

2) Nama : Siti Rahmah  
Jurusan : Hukum Keluarga (HK)  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : Jl. Dharmawangsa RT: 40 No. 01 Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Siti Rahmah jurusan Hukum Keluarga, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu tahun sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dimana bisa memperkenalkan tempat wisata di Banjarmasin. Sangat setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin karena Banjarmasin terkenal dengan mayoritas muslim. Partisipasinya yaitu akan ikut dalam memperkenalkan wisata tersebut, sarannya adalah mengelola sarana dan prasarana yang akan dikembangkan serta memperhatikan lingkungan sekitar.<sup>7</sup>

3) Nama : Mahdalina  
Jurusan : Perbandingan Mazhab  
Semester : VI (Enam)  
Alamat : Jl. Manunggal II Gang 8 Binabrata Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Mahdalina jurusan Perbandingan Mazhab, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan paling banyak

---

<sup>7</sup> Siti Rahmah, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 11 Juli 2019



dikunjungi dan memberikan hiburan. Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin karena akan memajukan wisata yang ada di Banjarmasin dan juga Banjarmasin dikenal dengan mayoritas muslim. Partisipasinya yaitu akan mengunjungi tempat wisata halal tersebut dan akan ikut mensosialisasikan melalui media sosial, sarannya adalah semoga dikelola dengan baik dan tepat sehingga bisa menjadi kebanggaan bagi kota Banjarmasin.<sup>8</sup>

- 4) Nama : Nuriyah Agustina Safitri  
Jurusan : Perbandingan Mazhab  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Komplek Kelapa Gading Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Nuriyah Agustina Safitri jurusan Perbandingan Mazhab, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata sebagaimana contohnya adalah pasar terapung yang merupakan khas Kalimantan. Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin karena Banjarmasin dikenal dengan mayoritas muslim. Partisipasinya yaitu dengan ikut memperkenalkannya, sarannya adalah mengelola sarana dan prasarana yang akan dikembangkan serta memperhatikan lingkungan sekitar.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Mahdalina, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019

<sup>9</sup> Nuriyah Agustina Safitri, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 12 Juli 2019

- 5) Nama : Risa Tiana  
 Jurusan : Hukum Keluarga  
 Semester : I (Satu)  
 Alamat : Jl. Kuranji RT: 32 RW: 05

Menurut hasil wawancara dengan Risa Tiana jurusan Hukum Keluarga, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Pasar Terapung dan Pulau Kembang yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata sebagaimana contohnya adalah Siring. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin karena Banjarmasin merupakan kota religi. Partisipasinya yaitu dengan ikut mempromosikan lewat media sosial dan dari mulut ke mulut, sarannya adalah jika ada anggaran dananya semoga cepat dikembangkan.<sup>10</sup>

### **c. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**

- 1) Nama : Nurul Azizah Nasirin  
 Jurusan : Ilmu Al-quran dan Tafsir  
 Semester : III (Tiga)  
 Alamat : Binabrata Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Nurul Azizah Nasirin jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah

---

<sup>10</sup> Risa Tiana, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 12 Juli 2019

Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan di Banjarmasin hanya ada dua tempat wisata yaitu Menara Pandang dan Taman Kamboja. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan lewat media sosial dan dari mulut ke mulut, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halaldi Banjarmasin.<sup>11</sup>

2) Nama : Lutfiannur Rahmawati

Jurusan : Psikologi Islam

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Lutfiannur Rahmawati jurusan Psikologi Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan dengan mengembangkan tempat wisata diharapkan akan menarik minat wisatwan lokal maupun wisatawan luar. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan lewat media sosial,

---

<sup>11</sup> Nurul Azizah Nasirin, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 12 Juli 2019

sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin dan jika sudah terealisasi semoga dapat mempertahankan dan bisa lebih berkembang.<sup>12</sup>

- 3) Nama : Orient Sri Indah Sari  
Jurusan : Psikologi Islam  
Semester : III (Tiga)  
Alamat : Jl. Kelayan A Gang 12 RT: 19 No. 48 Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Orient Sari Indah Sari jurusan Psikologi Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring Menara Pandang, Kebun Binatang Sungai Mufti, dan Kampung Hijau yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata karena disana sangat rentan terjadinya perkumpulan bebas dimana tidak adanya batasan antara pria dan wanita bebas bergaul walaupun bukan mukhrim. Sangat Setuju dan sangat mendukung apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan lewat media sosial, sarannya adalah agar lebih ketat lagi terhadap mereka yang suka membuang sampah disembarang tempat, diperbanyak lagi spanduk-spanduk yang berhubungan dengan itu agar tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam hal membuang sampah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Lutfiannur Rahmawati, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Psikologi Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 18 Juli 2019

<sup>13</sup> Orient Sri Indah Sari, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Psikologi Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019

- 4) Nama : Erna Sauva Asvia  
 Jurusan : Ilmu Al-quran dan Tafsir  
 Semester : I (Satu)  
 Alamat : Barabai

Menurut hasil wawancara dengan Erna Sauva Asvia jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin dikarenakan Banjarmasin terdapat banyak tokoh ulamnya dan semoga bisa menjadi contoh bagi kota-kota lainnya. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan, sarannya adalah agar dikelola dan dijaga dengan baik.<sup>14</sup>

- 5) Nama : Mia Lestari  
 Jurusan : Perbandingan Agama  
 Semester : V (Lima)  
 Alamat : Binabrata Jl. Manunggal Gang 1

Menurut hasil wawancara dengan Mia Lestari jurusan Perbandingan Agama, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah *Restaurant* dikarenakan masih abnyak makanan di *restaurant* yang masih belum jelas kehalalannya. Sangat Setuju

---

<sup>14</sup>Erna Sauva Asvia, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 Juli 2019

apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut menjaga dan melindungi tempat tersebut, sarannya adalah agar pemerintah lebih aktif dalam perencanaan pengembangan wisata halal di Banjarmasin.<sup>15</sup>

#### **d. Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

1) Nama : Nurlaili Amalia

Jurusan : Manajemen Dakwah

Semester : I (Satu)

Alamat : Jl. Sungai Biru Laut RT: 05 No. 09

Menurut hasil wawancara dengan Nurlaili Amalia jurusan Manajemen Dakwah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat Wisata dikarenakan di Banjarmasin belum ada yang berkonsep wisata halal. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan lewat media sosial, sarannya adalah agar segera bisa terealisasi rencana pengembangan wisata halal di Banjarmasin.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mia Lestari, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Perbandingan Agama, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 11 Juli 2019

<sup>16</sup> Nurlaili Amalia, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 24 Juli 2019

- 2) Nama : Nurhidayah  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester : III (Tiga)  
Alamat : Jl. Nuti

Menurut hasil wawancara dengan Nurhidayah jurusan Manajemen Dakwah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan untuk sekarang ini tempatwisata yang terkenal di Banjarmasin adalah siring yang lokasinya di pusat kota dan dekat dengan majid terbesar di Banjarmasin. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin.<sup>17</sup>

- 3) Nama : Nor Mayana  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Semester : I (Satu)  
Alamat : Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Nor Mayana jurusan Manajemen Dakwah, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu tahun sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Hotel dikarenakan sangat rentan dengan

---

<sup>17</sup> Nurhidayah, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019

maksiat. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin dikarenakan Banjarmasin termasuk kota agamis sehingga sangat cocok untuk di kembangkan wisata halal. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin dan diperbanyak lagi tempat wisatanya.<sup>18</sup>

- 4) Nama : Siti Rukmana Sari  
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Puruk Cahu Jl. Batu Bulan RT: 05 No. 38

Menurut hasil wawancara dengan Siti Rukmana Sari jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan untuk sekarang ini tempat wisata yang terkenal di Banjarmasin adalah siring. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan dikampung halaman, sarannya adalah agar segera dikembangkan dan juga dipertahankan bila sudah terlaksana wisata halal di Banjarmasin.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nor Mayana, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 10 Juli 2019

<sup>19</sup> Siti Rukmana Sari, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 24 Juli 2019



- 5) Nama : Umi Mulia Hati  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Semester : III (Tiga)  
 Alamat : Gatot Subroto 4 Gang Kemiri No. 70 A Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Umi Mulia Hati jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring Menara Pandang yaitu setengah bulan sekali atau satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan menjadi pusat kunjungan dari luar daerah. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin agar dapat meningkatkan kunjungan dari luar kota. Partisipasinya yaitu akan ikut menjaga dan merawat, sarannya adalah agar ada sinergi antara masyarakat dan pemerintah sehingga cepat terlaksananya wisata halal di Banjarmasin.<sup>20</sup>

#### **e. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

- 1) Nama : Elya Agustina  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : III (Tiga)  
 Alamat : Gatot Subroto 4 Gang Cengkeh Banjarmasin

Menurut hasil wawancara dengan Elya Agustina jurusan Manajemen Pendidikan Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring Menara Pandang, Pasar terapung, Pulau Kembang dan juga Masjid Raya

---

<sup>20</sup> Umi Mulia Hati, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 24 Juli 2019

Sabilal Muhtadin yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin dimana Banjarmasin terkenal dengan banyak melahirkan Ulama. Partisipasinya yaitu akan ikut mendukung, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin.<sup>21</sup>

2) Nama : Winarti  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : III (Tiga)  
Alamat : Balangan Kalimantan Selatan

Menurut hasil wawancara dengan Winarti jurusan Manajemen Pendidikan Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring dan Pasar Terapung yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan untuk sekarang ini tempat wisata yang terkenal di Banjarmasin adalah Siring Menara Pandang. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin agar generasi selanjutnya bisa lebih baik lagi. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan lewat apa saja, sarannya adalah agar segera

---

<sup>21</sup> Elya Agustina, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 Juli 2019

dikembangkan wisata halal di Banjarmasin dan bisa bermanfaat bagi banyak orang.<sup>22</sup>

- 3) Nama : Rabiatul Adawiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : V (Lima)  
Alamat : Jl. Tanjung Maya Kec. Karang Paci

Menurut hasil wawancara dengan Rabiatul Adawiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu minggu sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin agar lebih terarah untuk masyarakat. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan melalui media sosial, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Winarti, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 Juli 2019

<sup>23</sup> Rabiatul Adawiyah, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 12 Juli 2019

- 4) Nama : Farida  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : V (Lima)  
Alamat : Jl. Ingub No. 48 RT: 31 RW:02

Menurut hasil wawancara dengan Farida jurusan Pendidikan Agama Islam, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan belum ada tempat wisata yang menerapkan konsep wisata halal. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin karena dapat mengembangkan nilai-nilai islami dan saat ini pun tempat-tempat wisata yang ada banyak sekali pengunjung yang kurang disiplin seperti banyak membuang sampah sembarangan.. Partisipasinya yaitu akan ikut mempromosikan, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin dan pemerintah dapat memaksimalkan dan bersinergi untuk mengotimalkan pencapaian atau terlaksananya wisata halal di Banjarmasin.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Farida, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 11 Juli 2019

- 5) Nama : Nurul Hikmah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Semester : V (Lima)  
Alamat : Jl. Gatot Subroto 4 Gang Kemiri No. 70 A

Menurut hasil wawancara dengan Nurul Hikmah jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tempat wisata yang biasa dikunjungi di Banjarmasin adalah Siring yaitu satu bulan sekali mengunjungi tempat wisata tersebut. Wisata halal yang lebih utama untuk dikembangkan adalah Tempat wisata dikarenakan banyak masyarakat yang berkunjung sehingga yang paling utama untuk dikembangkan menjadi wisata halal yaitu tempat wisata. Sangat Setuju apabila wisata halal dikembangkan di Banjarmasin dikarenakan mayoritas masyarakat Banjarmasin mayoritas muslim. Partisipasinya yaitu akan ikut menjaga dan mempromosikan, sarannya adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tempat wisata di Banjarmasin yang biasa dikunjungi yaitu Siring, Menara Pandang, Taman Kamboja, Pulau Kembang, Kebun Binatang Sungai Mufti, Kampung Hijau, dan juga Pasar Terapung dengan keseringan mengunjungi yang beragam, mulai dari satu minggu satu kali, setengah bulan satu kali, satu bulan satu kali, dan juga satu tahun satu kali.

Wisata halal yang lebih utama dikembangkan di Banjarmasin adalah Tempat Wisata, *Restaurant*, dan juga Hotel dengan alasan yang beragam yaitu

---

<sup>25</sup> Nurul Hikmah, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 Juli 2019

a) Tempat Wisata, dengan alasan dapat meningkatkan nilai-nilai religius dengan cara yang menyenangkan, untuk memperkenalkan tempat wisata di Banjarmasin, dikarenakan sudah banyak orang tahu tentang tempat wisata di Banjarmasin, tempat wisata yang terkenal di Banjarmasin tempatnya sangat strategis yaitu di pusat kota dan dekat dengan masjid terbesar di Banjarmasin, belum adanya tempat wisata yang berkonsep wisata halal, dikarenakan tempat wisata sangat rentan terjadinya perkumpulan bebas dimana tidak adanya batasan antara pria dan wanita yang bukan mukhrim, dapat menarik wisatawan lokal maupun luar kota. b) *Restoran*, dengan alasan merupakan tempat makan sehingga harus dijamin kehalalannya, dikarenakan lebih banyak mudharatnya, dikarenakan belum ada di Banjarmasin restaurant yang bernuansa religi seperti contoh pelayan dan tamu yang datang harus berbusana muslim dan tempatnya terpisah antara pria dan wanita kecuali yang sudah menikah, dikarenakan masih banyaknya makanan di *restaurant* yang tidak jelas kehalalannya. c) Hotel dengan alasan merupakan tempat penginapan sehingga sangat rentan untuk perbuatan maksiyat.

Semua responden sangat setuju dengan pengembangan wisata halal di Banjarmasin dikarenakan Banjarmasin merupakan mayoritas penduduknya muslim, dapat memajukan wisata yang ada di Banjarmasin, dapat mengembangkan budaya lokal dan menumbuhkan nilai-nilai islami yang mulai pudar, dapat menambah pendapatan daerah dikarenakan banyak pengunjung baik dalam maupun luar kota, dan kota Banjarmasin banyak melahirkan ulama sehingga sering dikenal dengan kota religi.

Partisipasi yang akan diberikan terhadap rencana pengembangan wisata halal yaitu mempromosikan baik melalui media sosial maupun informasi dari mulut kemulut, ikut menjaga dan melindungi tempat tersebut, bantuan baik materil maupun non materil jika diminta. Saran yang diberikan kepada pemerintah daerah dan dinas pariwisata adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin sehingga bisa bermanfaat bagi banyak orang, jika terlaksana diminta lebih ketat terhadap pengunjung yang suka membuang sampah sembarangan, disediakanya banyak tempat sampah, pemerintah dan mayarakat saling bersinergi sehingga cepat dikembangkannya wisata halal di Banjarmasin.

## **B. Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui persepsi Mahasiswa UIN Anatasari Banjarmasin terhadap rencana pengembangan wisata halal di Banjarmasin.

Persepsi adalah proses mental yang digunakan untuk mengenali rangsangan. Persepsi juga bisa diartikan proses yang menjadikan kita sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indra. Sehingga persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi.

Faktor yang sangat mempengaruhi persepsi adalah perhatian. Selain faktor perhatian yang mempengaruhi persepsi, Persepsi seperti juga sensasi, ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional, yaitu:

## 1. Faktor Perhatian

Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (*attention getter*). Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, antara lain: gerakan, intensitas, stimuli, kebaruan dan perulangan. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi perhatian kita, yakni: faktor-faktor biologis, faktor-faktor sosiopsikologis, dan juga motif sosiogenis, sikap, kebiasaan serta kemauan. Berbagai macam faktor-faktor perhatian yang berasal dari luar maupun dari dalam dapat mempengaruhi proses seleksi persepsi. Dari hasil wawancara, kunjungan terhadap wisata halal beragam yaitu satu minggu satu kali, setengah bulan satu kali, satu bulan satu kali, dan ada juga yang satu tahun satu kali.

## 2. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman, masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor personal dalam dalil persepsi yang pertama: Persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

Dari hasil wawancara wisata halal yang lebih utama dikembangkan di Banjarmasin adalah Tempat Wisata, dan juga Hotel dengan alasan yang beragam yaitu a) Tempat Wisata, dengan alasan dapat meningkatkan nilai-nilai religius dengan cara yang menyenangkan, untuk memperkenalkan tempat wisata di Banjarmasin, dikarenakan sudah banyak orang tahu tentang tempat wisata di Banjarmasin, tempat wisata yang terkenal di Banjarmasin tempatnya sangat



strategis yaitu di pusat kota dan dekat dengan masjid terbesar di Banjarmasin, belum adanya tempat wisata yang berkonsep wisat halal, dikarenakan tempat wisata sangat rentan terjadinya perkumpulan bebas dimana tidak adanya batasan antara pria dan wanita yang bukan mukhrim, dapat menarik wisatawan lokal maupun luar kota. b) *Restauran*, dengan alasan merupakan tempat makan sehingga harus dijamin kehalalannya, dikarenakan *restauran* lebih banyak mudharatnya, dikarenakan belum ada di Banjarmasin *restauran* yang bernuansa religi seperti contoh pelayan dan tamu yang datang harus berbusana muslim dan tempatnya terpisah antara pria dan wanita kecuali yang sudah menikah, dikarenakan masih banyaknya makanan di *restaurant* yang tidak jelas kehalalannya. c) Hotel dengan alasan merupakan tempat penginapan sehingga sangat rentan untuk perbuatan maksiat.

### 3. Faktor-Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata sifat dari sifat fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Dalam hubungan dengan konteks dalil persepsi yang ketiga: Sifat-sifat perceptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras.

Dari hasil wawancara semua informan sangat setuju dengan pengembangan wisata halal di Banjarmasin dikarenakan Banjarmasin mayoritas penduduknya muslim, sehingga diharapkan dapat memajukan wisata yang ada di Banjarmasin,

dapat mengembangkan budaya lokal dan menumbuhkan nilai-nilai islami yang mulai pudar, dapat menambah pendapatan daerah dikarenakan banyak pengunjung baik dalam maupun luar kota, dan kota Banjarmasin banyak melahirkan ulama sehingga sering dikenal dengan kota religi.

Partisipasi yang akan diberikan terhadap rencana pengembangan wisata halal yaitu mempromosikan baik melalui media sosial maupun informasi dari mulut kemulut, ikut menjaga dan melindungi tempat tersebut, bantuan baik materil maupun non materil jika diminta. Saran yang diberikan kepada pemerintah daerah dan dinas pariwisata adalah agar segera dikembangkan wisata halal di Banjarmasin sehingga bisa bermanfaat bagi banyak orang, jika terlaksana diminta lebih ketat terhadap pengunjung yang suka membuang sampah sembarangan, disediakan banyak tempat sampah, pemerintah dan mayarakat saling bersinergi sehingga cepat dikembangkannya wisata halal di Banjarmasin.